

BAB VI

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Setelah melakukan analisis serta pembahasan terkait hasil penelitian sebagaimana diuraikan dalam bab-bab sebelumnya, sehingga dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa dalam jangka pendek variabel tingkat suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IHSG. Hal tersebut dikarenakan penurunan suku bunga akan mendorong investor untuk berinvestasi di pasar modal karena dianggap lebih menguntungkan daripada menempatkan modal mereka ke pasar uang dalam bentuk tabungan ataupun deposito. Sedangkan untuk jangka panjang menunjukkan hasil bahwa tingkat suku bunga tidak memiliki pengaruh terhadap IHSG. Hal ini dikarenakan dalam jangka panjang tingkat suku bunga menjadi inelastis, sehingga naik dan turunnya tidak berpengaruh terhadap transaksi di pasarmodal dan pergerakan IHSG.
2. Nilai tukar (kurs) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap IHSG dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Hal ini dikarenakan ketika rupiah terdepresiasi maka harga dollar menguat atau terapresiasi. Artinya para pemegang dollar akan menukarkan mata uang asing (dollar) mereka ke dalam bentuk rupiah lalu menginvestasikannya dalam bentuk saham. Selain itu apabila rupiah

3. terdepresiasi terhadap dollar, maka asing akan gencar meningkatkan belanjanya di Indonesia. Pelemahan nilai rupiah akan menjadi daya tarik bagi asing untuk berinvestasi di Indonesia. Para investor asing ini akan membeli saham di Bursa Efek Indonesia dan membuat capital inflow di pasar modal kita meningkat sehingga pada akhirnya menyebabkan penguatan IHSG.
4. Harga minyak dunia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IHSG dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Hal ini dikarenakan dengan harga minyak dunia yang lebih murah dapat memacu untuk meningkatkan pembangunan di suatu negara karena biaya yang akan dikeluarkan akan relatif lebih rendah. Harga minyak yang mahal dinilai hanya menguntungkan negara-negara pengeksport minyak dan akan menjadi malapetaka bagi negara pengimpor minyak karena akan membuat harga-harga barang melambung menjadi lebih mahal. Indonesia menjadi salah satu negara yang masih impor minyak, sehingga ketika harga minyak dunia murah akan berdampak positif terhadap IHSG yang semakin menguat.
5. Indeks Dow Jones berpengaruh positif dan signifikan terhadap IHSG dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Hal ini dikarenakan Amerika Serikat merupakan salah satu negara yang dijadikan kiblat oleh dunia, begitupun dengan Dow Jones yang merupakan pengukur kinerja perusahaan-perusahaan besar multinasional yang listing di bursa saham Amerika. Oleh karena itu

ketika perekonomian dunia dalam keadaan stabil dan indeks Dow Jones menguat, maka akan diikuti oleh kenaikan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Menguatnya Indeks Dow Jones ini merupakan sentimen positif dari eksternal yang dapat mendorong investor untuk berinvestasi dipasar modal karena menganggap keadaan perekonomian global sedang stabil. Kestabilan perekonomian dunia ini akan direspon oleh indeks masing-masing negara secara positif.

6. Hasil analisis ECM dalam jangka pendek menunjukkan bahwa tingkat suku bunga, kurs, harga minyak dunia dan Indeks Dow Jones secara simultan memiliki pengaruh terhadap pergerakan IHSG. Sedangkan secara parsial tingkat suku bunga, kurs dan harga minyak dunia berpengaruh negatif signifikan terhadap IHSG serta untuk Indeks Dow Jones berpengaruh positif dan signifikan terhadap pergerakan IHSG.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan yang telah diambil diatas, maka saran yang sesuai untuk penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Bisa menggunakan indeks lain sebagai variabel dependen selain IHSG untuk mendapatkan gambaran mengenai pasar modal Indonesia.
2. Dapat menambahkan indeks harga saham sektoral yang berkaitan dengan pertambangan atau energi untuk memperkuat variabel harga minyak dunia.
3. Investor diharapkan untuk lebih bijak dan cermat dalam menentukan keputusan berinvestasi di pasar modal. Investor harus lebih peduli dengan perekonomian serta keadaan pasar sehingga dapat selalu *update* dengan harga saham perusahaannya. Sehingga dapat meminimalisir kerugian saat berinvestasi.
4. Diharapkan pemerintah untuk lebih cermat dan dinamis dalam membuat kebijakan dengan memperhatikan faktor-fsktor yang dapat mempengaruhi harga saham. Sehingga dimasa mendatang, kebijakan yang telah dibuat tidak merugikan semua pihak baik itu pemerintah, perusahaan dan investor.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laman Badan Pusat Statistik (BPS), Yahoo! Finance, Bank Indonesia dan Investing. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini ialah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang mana merupakan indeks utama yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan indeks yang menjadi perhatian para investor saat ingin berinvestasi. Namun IHSG juga memiliki kekurangan yakni pergerakannya terkadang disebabkan oleh beberapa saham yang memiliki kapitalisasi pasar yang besar.

Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel bebas tingkat suku bunga, kurs, harga minyak dunia dan Indeks Dow Jones. Sehingga masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) selain dari keempat faktor tersebut.